

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, Desember 2022



PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN
Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal,
Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan
Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma
Faulandia

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah
Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

GUYUB

Journal of Community Engagement

GUYUB

Journal of Community Engagement

Vol. 3, No. 3, 2022

Editor in Chief

Achmad Fawaid, (SCOPUS ID: 57214837323)

Managing Editors

Hasan Baharun, (ID SCOPUS : 57200983602)

Sugiono Sugiono, (SCOPUS ID : 57199578160)

Ismail Marzuki, (SCOPUS ID: 57201500245)

Subhan Rachman, (SCOPUS ID: 57192937912)

Nurul Huda, (SINTA ID: 6119615)

Syamsuri, (SINTA ID: 6116825)

Ridhatullah Assya'bani, (SINTA ID: 6200862)

Peer Reviewers

Miftahul Huda, (SINTA ID: 6171566), University of Antwerp, Belgium

Achmad Naufal Irsyadi (SINTA ID: 6704870), Universitas Nurul Jadid, Indonesia

Sukamto Sukamto, (SINTA ID: 5979034), Universitas Widya Gama Malang, Indonesia

Deny Utomo, (SINTA ID: 6016108), Universitas Yudharta Pasuruan, Indonesia

Fariz Alnizar, (SCOPUS ID: 6659824), UNUSIA Jakarta, Indonesia

Fuad Rahman, (SCOPUS ID: 57201474778), UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Saifuddin Zuhri Qudsy, (SCOPUS ID: 57213595165), UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Akhmad Anwar Dani, (SINTA ID: 14305), IAIN Surakarta, Indonesia

Maufur Maufur, (SINTA ID: 5989329), IAIN Kediri, Indonesia

Siti Mahmudah Noorhayati, (SINTA ID: 6726997), IAIN La Roiba Bogor, Indonesia

Busro Busro, (SCOPUS ID: 57205022652), UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Akmal Mundiri, (SCOPUS ID: 57205059378), UNUJA Probolinggo, Indonesia

Section Editor

Ahmad Zubaidi, Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

GUYUB: Journal of Community Engagement is a multidisciplinary journal which aims to disseminate the conceptual thoughts and research results in the area of community service. This journal focuses on the main problems of the community engagement areas, such as (1) training, marketing, appropriate technology, design; (2) student community services; (3) community empowerment, social access; (4) education for sustainable development, etc.

GUYUB: Journal of Community Engagement is published three times a year (April, August, December) by Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

Editorial Office:

GUYUB: Journal of Community Engagement

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia 67291.

Phone: 0888 30 77077, Hp: 082318007953

Email: jurnal.guyub@gmail.com

Website: <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/guyub/index>

Tables of Content

221-230

PKM Pengaplikasian Metode Makhraji di Rumah Qur'an Mahasiswa KKN Desa Padang Luar dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an

Ridhatullah Assya'bani, Muhammad Ryan Maulana, Muhammad Rizki Maulana, Muhammad Jamil Jalal, Sandy Aulia Rahman, Muhammad Fatih, Ahmad Salim

231-245

PKM Sosialisasi Pengelolaan Sampah dengan Alat Pintar Mikrokontroler Sistem IOT dan Kontrol Telegram di SMK Zainul Hasan Genggong

Ahmad Hudawi, Muhammad As'adi, Muhammad Haikal Ath Thariq, Muhammad Amir, Muhammad Ali Ridho

246-267

PKM Pendampingan Pengembangan Bakat dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SD Islam Miftahul Ulum Pakuniran Probolinggo

Moh. Rifa'i, Ach. Muchyiddin, Mohammad Hosen, Moh. Mabruur, Syamsul Aimmah Burhanuddin, Usamah bin Muhammad, Moh. Yusni Fatoni, Asy'ari

268-288

PKM Akselerasi Baca Tulis Al-Quran terhadap Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Quran dengan Metode Iqra' dan Tartila di Madrasah Diniyah Raudlatul Muta'allimin Kraksaan

Ainul Yakin, Ferdiansyah Ferdiansyah, Fikri Ahmad Ghani, Candra Revan Daus

289-301

PKM Pendampingan Menulis Konten Public Speaking untuk Siswa dalam Menghadapi Olimpiade Nasional

Durratul Hikmah, Siti Fadilah Ulfa, Ratna Yunita

302-312

PKM Sosialisasi Pengenalan Bahasa Inggris Menyenangkan dengan Media Wayang di Yayasan Al-Ikhlas

Mohammad Sofyan Adi Pranata, Dzurratul Afra Afifah

313-319

PKM Sosialisasi Program GEMAS (Gerakan Madrasah Sehat) di Madrasah Ibtidaiyah Azzainiyah II Karanganyar Paiton Probolinggo

Vivin Nur Hafifah, Irsi Hajar Aflahah, Khairin Nisa', Muh. Kamaruzzaman, Khalidah Multazamah, Sri Wahyuni, Lailatul Masrurah

320-330

PKM Pelatihan dan Edukasi Manfaat Baby Spa untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi bagi Ibu-Ibu di Desa Karanganyar Kecamatan Paiton

Harwin Holilah Desyanti, Ely Hasyim, Zulika Qismatul Khomariyah, Windy Ayu Oktavil Mahsusiah, Irma Faulandia

331-339

PKM Penyuluhan Hukum Prosedur dan Pendampingan Pengurusan Akte Tanah bagi Masyarakat Miskin di Desa Betek Taman Kecamatan Gading Probolinggo

Mushafi, Wahyu Wildani Diasputra, M. Nuzulul Quráni, Khoiron Mazidan

340-353

PKM Pelatihan Kepemimpinan Dasar untuk Membentuk Jiwa Kepemimpinan yang Responsif dan Inovatif pada Siswa Kelas Akhir di Sekolah Menengah Atas (SMA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Abdurrahman, Surianto, Moh Marsuki, Muhammad Arifin Ainul Fatah, Syamsul Arifin, Nurdi Ansyah, Masrur Lu'ai Sa'dullah

354-371

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo, Ika Rhomadhoni, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Noer Cahyati

372-382

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Sistem Informasi berbasis Web pada Pelanggaran Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Ahmad Khairi, Jovi Irawan, Ahmad Hasanuddin Fibrian, Achmad Nasruddin Sholeh, Washil Khoiril Tio Pratama, Ahmad Taufiq Ali Usman Efendi, Zainur rahman, Muhammad Ikbal

383-396

PKM Pengembangan Wisata Edukasi Pedesaan Berbasis Budaya Berkelanjutan di Desa Kedung Caluk Krejengan Probolinggo

Achmad Febrianto, Robiyono, Zainullah, Abdul Wafi, Fauzan Firmansyah

397-406

PKM Pengembangan Kemampuan Sumber Daya Manusia melalui Pelatihan Microsoft Excel untuk Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Besuk Agung Probolinggo

Ratri Enggar Pawening, Ayu Basirotul Muzayyanah, Raudhah Lailatul Mufidah, Nurul Wasilatul Laili

407-418

PKM Family Centered Care sebagai Solusi Keamanan Finansial dan Pencegahan Amputasi pada Penderita Luka Ganggren di Paiton Kabupaten Probolinggo

Setiyo Adi Nugroho, Amanda Virga Pratidina, Sofil Widad, Afifatuz Rizqiyah, Nurul Hasanah, Rike Nur Safitri

419-429

PKM Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Reservasi Jadwal Kunjungan Santri Berbasis Android bagi Wali Santri dan Pengurus Pondok Pesantren Nurul Jadid Probolinggo

Fathur Rizal, Dumairi Dumairi, Dwi Setyo Aditya Nugroho, Febrian As Shella Yuniyanto, Fendi Prabowo, Hafidul Hasan

430-438

PKM Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital kepada Perangkat Desa Mengen Kecamatan Tamanan Bondowoso

Andi Wijaya, Sinta Dewi, Sholehatul Amalia, Septia Anis Khoiriyah, Nur Muhammad Ian Bima Singgih

439-448

PKM Peningkatan Edukasi Ekonomi Kreatif melalui UMKM Kampong Snack dalam Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Probolinggo

Alvan Fathony

449-460

PKM Pelatihan serta Pendampingan Perangkat Pembelajaran Berbasis Digital sebagai Alat Guru pada Era Digital di SDN Sukodadi 2 Probolinggo

Fathorazi Nur Fajri, Abd Rahman, Afiqur Rahman, Uky Oktavia Risti Permatasari, Uswatun Hasanah, Dewi Sholehatin, Indri Ratna Sugianti, Musfiroh

461-467

PKM Pelatihan dan Pendampingan Youtube Content Creation bagi Pemuda Majelis Al-Fadholi Probolinggo

Ahmad Supriadi, Moh. Syahroni, Abdul Qodir Rifqianto

468-480

PKM Pendampingan dan Pelatihan JIBAS untuk Meningkatkan Digitalisasi Akademik Madrasah Aliyah Nurul Jadid Probolinggo

Moh. Sukron, Maulana Afnani Dzulqarnain, Miftahul Huda, Miftahul Jannah, Moh. Arif Syahroni, Moh. Riski Maulana Ishak, Moh. Syaiful Andi, Moh. Affandi Zamahsyari Dhofir

481-490

PKM Pelatihan Merawat Jenazah pada Siswa MI Tarbiyatul Wathan Sidomukti Kraksaan Probolinggo

M Mahbubi, Muhammad Fadil Multazam, Ash-Shiddiqi Ramadhoni

491-503

PKM Pendampingan Pembelajaran Furudhul Ainiyah melalui Media Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri 1 Probolinggo

Abdullah, Ahmad Zubaidi, A. Khoirur Roziqin, Muhammad Abdul Latif

504-516

PKM Pendampingan Manajemen Pengawasan Keuangan di Badan Pengawasan Pondok Pesantren Nurul Jadid ProbolinggoMuh

Hamzah, Moh Solihin

517-535

PKM Penyuluhan Hukum Tentang Kekerasan pada Anak di Madrasah Aliyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ismail Marzuki, Muhammad Jamhuri, Mohammad Ridwan Nawawi, Muhaimin Iskandar Al Farisi, Irfan

PKM Pendampingan dan Implementasi Aplikasi Kasir Berbasis Mobile Menggunakan Appsheet UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman Probolinggo

Eko Purnomo¹, Ika Rhomadhoni²,
Nadsifatul Fitriyah Hanif³, Noer Cahyati⁴

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo^{1,2,3,4}
{eko.exe@gmail.com¹, ikarhomadhoni@gmail.com², nadsifatulfitriyah@gmail.com³,
noercahyati15@gmail.com⁴}

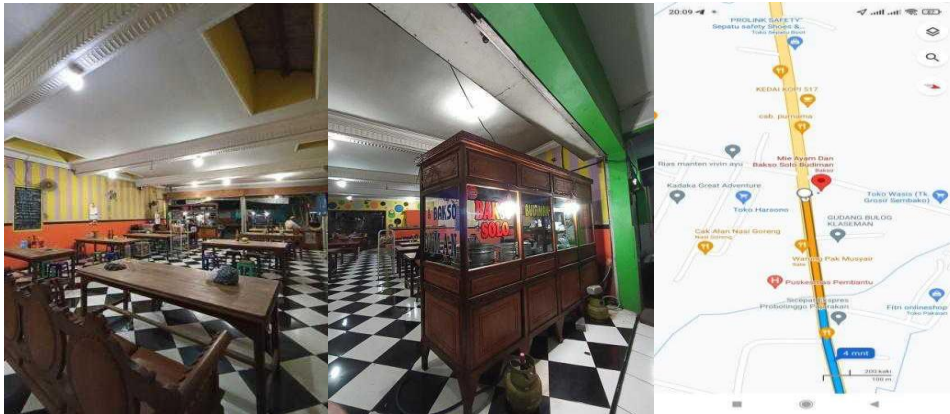
<i>Submission: 2022-11-29</i>	<i>Received: 2022-12-18</i>	<i>Published: 2022-12-26</i>
Keywords: Android based cashier application; Appsheet;	Abstract; <i>UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises) is a new thing in commercial activities. UMKM are engaged in trade which, in this case, involves entrepreneurship activities or activities. One of them is the UMKM Chicken Noodle & Bakso Solo Budiman. Meatballs are also often liked by most people, besides the delicious taste, it turns out that this UMKM also has good profit potential. The obstacles faced by UMKM are the system of calculating and paying for the number of products purchased by consumers is still done manually, namely using a calculator that cannot be known from previous sales history, so there are no financial records on the business, which means it cannot show the health of the business. or it cannot be mitigated if there are indications of a decline in consumers or income. This is not an unwillingness to use technology but because of a lack of understanding about how to get started and how much the investment costs. UMKM actors have limited capabilities regarding the use of computerized technology and its implementation. From this, it is necessary to introduce information technology and assist the use of applications without having to pay in advance. Assistance in using the application is carried out by means of lectures, demonstrations and exercises accompanied by questions and answers. This activity is expected to utilize technology to make it easier for sellers to know financial flows easily and the resulting data is well structured.</i>	
Katakunci: Desain Grafis, pelatihan, Gambar Vektor, Inkscape	Abstrak. <i>UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu hal yang baru dalam kegiatan atau aktivitas perniagaan. UMKM ini bergerak dalam hal perdagangan dimana, dalam hal ini menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha. Salah satunya adalah UMKM Mie Ayam & Bakso. Bakso juga kerap disukai sebagian besar orang, selain rasanya yang enak ternyata UMKM ini juga memiliki potensi keuntungan yang baik. Adapun kendala yang dihadapi pada UMKM ini adalah sistem penghitungan dan pembayaran jumlah produk yang dibeli oleh konsumen masih dilakukan dengan cara manual yakni menggunakan kalkulator yang tidak dapat diketahui history penjualan sebelumnya, sehingga tidak</i>	

ada catatan keuangan pada usaha tersebut yang artinya tidak dapat menunjukkan kesehatan dari usahanya atau tidak dapat dilakukan mitigasi jika ada indikasi mengalami penurunan konsumen ataupun penghasilan. Hal tersebut bukan ketidak inginan untuk menggunakan teknologi namun karena kurangnya pemahaman terkait bagaimana memulainya dan berapa biaya investasi yang harus dikeluarkan. Pemeran UMKM memiliki kemampuan terbatas terkait pemanfaatan teknologi komputerisasi dan implementasinya. Dari hal tersebut maka perlu adanya pengantar informasi teknologi dan pendampingan pemanfaatan aplikasi dengan tanpa harus mengeluarkan biaya terlebih dahulu. Pendampingan pemanfaatan Aplikasi dilakukan dengan metode ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Kegiatan ini diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk memudahkan penjual mengetahui arus keuangan dengan mudah serta data yang dihasilkan terstruktur dengan baik.

1 Pendahuluan

Jenis usaha yang kerap kita lihat di sepanjang jalan adalah usaha kuliner, usaha ini merupakan jenis usaha yang menguntungkan dan dapat selalu berkembang sepanjang masa, karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak akan pernah lepas dari kehidupan selain itu usaha kuliner juga dapat menunjang dari segi kepariwisataan (Nasution et al., 2019). Usaha kuliner ini pun punya banyak kategori, mulai dari makanan ringan, minuman, hingga makanan pokok. Semua kategori dalam usaha kuliner ini punya potensi yang sangat bagus, tergantung bagaimana cara kita dalam mengelola dan memasarkannya. Salah satunya adalah usaha kuliner bakso. Bakso sudah tidak asing lagi bagi masyarakat sehingga pelaku bisnis ini memiliki prospek yang baik (Rizqy et al., 2021).

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) milik bapak Budiman yaitu Mie Ayam & Bakso Solo Budiman yang terletak di Jalan Raya Pajajaran lebih tepatnya di RT. 001 RW. 002, Desa Klaseman, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur. Usaha ini didirikan pada tahun 2005. Usaha ini berdiri pada sebidang tanah yang memiliki luas 400 m² dengan panjang 10 m dan lebar 25 m (Budiman, 2022).



Gambar 1. Lokasi Mie Ayam & Bakso Solo Budiman

Usaha ini memiliki dua menu yakni Mie Ayam & Bakso. Modal awal bahan pada usaha ini adalah 2 jt sedangkan modal keseluruhan adalah 20 jt. Bakso dan Mie Ayam disukai oleh semua kalangan baik anak sampai dengan dewasa, UMKM jenis ini memiliki potensi memiliki keuntungan yang cukup baik. Hal ini terbukti dari keuntungan yang didapat oleh usaha ini sebesar 300 rb per harinya. Adapun tantangan yang dihadapi pada jenis UMKM ini adalah manajemen pengelolaan didalamnya dengan tujuan bagaimana menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Trend penjualan dan review dari pelanggan merupakan indikator yang dapat digunakan untuk memonitoring perkembangan pada usaha tersebut (Andrew, n.d.). Pada umumnya pelanggan sangatlah jarang memberikan review langsung kepada pemilik atau petugas sehingga ketika ada ketidaksesuaian tidak dapat segera diselesaikan. Sebenarnya Mie Ayam & Bakso Solo Budiman sudah terdaftar pada google maps seperti di gambar 2, terdapat pula review dari pelanggan namun masih belum ada respon dari pemilik, hal ini disebabkan kurang pahamnya pemanfaatan media tersebut, padahal calon pelanggan biasanya sebelum menjatuhkan pilihannya akan melihat tempat tujuan di google maps dan serta hasil reviewnya.



Gambar 2. Review dari pelanggan di google maps

Review dari google maps hanyalah alat bantu tambahan untuk memonitoring tingkat kepuasan pelanggan bisa bersifat objektif maupun subjektif. Sehingga tidak cukup menggunakan hasil review dari google maps untuk mengamati kondisi penjualan. Penjualan harian menjadi salah satu tolak ukur dari tingkat kepuasan pelanggan. Kondisi sistem pengelolaan penghitungan dan pembayaran produk yang dibeli masih dilakukan dengan cara manual yakni menggunakan kalkulator standar. Transaksi seperti ini tidak dapat diketahui riwayat penjualan sebelumnya sehingga tidak diketahui dengan cepat perubahan-perubahan penjualan yang terjadi. Proses seperti ini sangat berisiko terhadap kegagalan usaha jika secara pelan sebenarnya mengalami penurunan penjualan sehingga kehilangan momentum yang tepat dalam melakukan pengambilan keputusan untuk dilakukan perbaikan. Pada era teknologi penerapan teknologi komputerisasi sangat tepat dalam pengelolaan usaha UMKM (Asrihapsari et al., 2020). Hal tersebut bukan ketidak inginan untuk menggunakan teknologi namun karena kurangnya pemahaman pemanfaatan teknologi (Fanreza & Shilvana, 2021). Salah satunya adalah terkait bagaimana memulainya dan biaya investasi yang harus dikeluarkan. Pemeran UMKM tidak banyak yang memiliki kemampuan terkait pemanfaatan teknologi komputerisasi khususnya terkait pembuatan aplikasi. Dari hal tersebut maka perlu adanya pengantar informasi teknologi dan pendampingan implementasi aplikasi (Setiyawati & Bangkalang, 2020). Penerapan teknologi dapat menggunakan aplikasi portable ataupun lainnya (Hafidh et al., 2021). Salah satunya aplikasi kasir menggunakan appsheet. Melalui appsheet dapat dibuat aplikasi kasir dengan tanpa mengeluarkan biaya yang mahal terlebih dahulu (Goesderilidar, 2020). Pendampingan

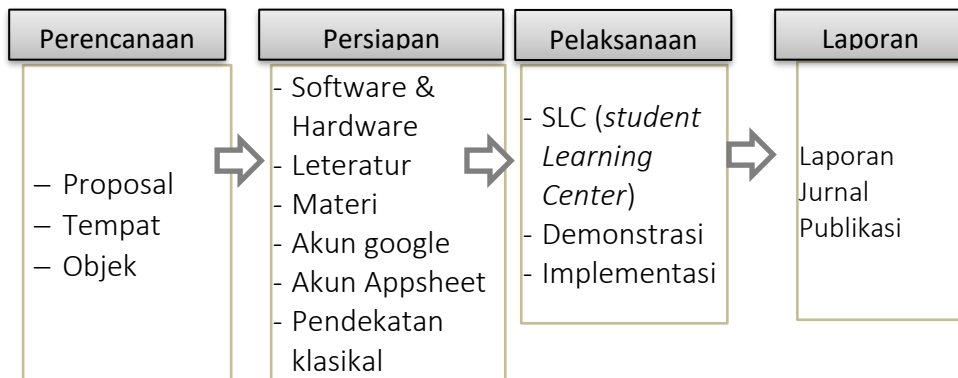
pemanfaatan Aplikasi yang dilengkapi dengan fitur-fitur yang dibutuhkan seperti fitur keluar masuknya arus kas, fitur penambahan produk, dan fitur grafik penjualan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pemanfaatan teknologi aplikasi kasir. Dengan adanya aplikasi kasir ini kami berharap dapat memudahkan penjual dalam melakukan transaksi dengan konsumen, mengurangi tingkat kesalahan dalam transaksi, memudahkan penjual mengetahui kondisi usahanya serta seperti produk apa saja yang paling laku dan produk yang kurang peminatnya sehingga pelaku usaha mendapat data-data untuk dilakukan evaluasi produknya untuk memonitoring perkembangan penjualan usahanya. Dalam hal ini, kami menggunakan metode kualitatif yakni melakukan wawancara secara langsung kepada penjual, dari data yang diperoleh inilah kami tarik kesimpulan untuk menerapkan sebuah aplikasi kasir sederhana pada UMKM Mie Ayam & Bakso Solo Budiman.

Pada analisis situasi ditunjukkan Lokasi pengabdian kepada masyarakat yakni Mie Ayam & Bakso Solo Budiman yang terletak di Jalan Raya Pajajaran lebih tepatnya di RT. 001 RW. 002, Desa Klaseman, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur, Kodepos 67272. Usaha ini didirikan pada tahun 2005. Usaha ini berdiri pada sebidang tanah yang memiliki luas 400 m² dengan panjang 10 m dan lebar 25 m. Usaha ini memiliki dua menu yakni Mie Ayam & Bakso. Modal awal bahan pada usaha ini adalah 2 jt sedangkan modal keseluruhan adalah 20 jt. Keuntungan yang didapat oleh usaha ini sebesar 300 rb per harinya.

Kemudian selanjutnya bagaimana UMKM dapat memanfaatkan teknologi informasi (aplikasi) aplikasi kasir berbasis mobile sebagai salah satu alat untuk memonitoring perkembangan penjualan usahanya menjadi hal yang menarik. Dengan memberikan pendampingan pemanfaatan teknologi dalam penggunaan aplikasi kasir. diharapkan dapat memudahkan penjual dalam melakukan transaksi dengan konsumen, mengurangi tingkat kesalahan dalam transaksi, mengontrol stok persediaan, mempermudah pembuatan laporan keuangan dan dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, serta mengetahui arus keuangan dengan mudah.

2 Metode

Metode yang dilaksanakan dalam pendampingan kepada masyarakat ini adalah bekerjasama dengan sekelompok mahasiswa KKN dan dosen pembimbing dengan UMKM Mie Ayam & Bakso Solo Budiman. Kegiatan ini ditujukan untuk pendampingan pemanfaatan Platform Appsheet dalam Penggunaan Aplikasi Kasir UMKM. Pendampingan dilaksanakan secara bertahap mulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pembuatan laporan. Adapun tahapan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada gambar (1) sebagai berikut:



Gambar 1. Alur tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahapan diatas dijeaskan secara rinci tahapan setiap proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam pendampingan pemanfaatan Platform Appsheet dalam Penggunaan Aplikasi Kasir UMKM sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan dalam pelatihan desain grafis berbasis vektor terdapat beberapa kegiatan yaitu:

- Pembentukan panitia yang disebut sebagai TIM Pengabdian Masyarakat yang memiliki 7 anggota terdiri dari 1 dosen fakulas TI prodi Rekayasa Perangkat Lunak yang berperan sebagai konseptor, Mentor dan fasilitator serta 6 Mahasiswa semester 4 dari jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi.
- TIM Pengabdian Masyarakat menentukan jenis pendampingan atau pelatihan pada pemeran UMKM yang sudah berjalan namun perlu sentuhan teknologi informasi untuk menambah wawasan dan penggunaan software dalam memudahkan pekerjaan.

- TIM Pengabdian Masyarakat menentukan lokasi pelatihan dan disepakati bahwa pelatihan akan dilaksanakan di RT. 001 RW. 002, Desa Klaseman, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur, Kodepos 67272
 - TIM Menentukan metode pendampingan yang tepat
 - TIM Pengabdian Masyarakat menentukan pihak pengelola UMKM yang terlibat dalam implementasi aplikasinya.
 - TIM Pengabdian Masyarakat menentukan tanggal pelaksanaan pelatihan
 - TIM Pengabdian Masyarakat menentukan pembagian tugas mulai dari : Pendekatan individual terhadap mitra, Membuat perancangan aplikasi dan mengevaluasi aplikasi, dokumentasi kegiatan, pendampingan penggunaan aplikasi, membuat laporan kegiatan.
2. Persiapan
- TIM Pengabdian Masyarakat yang bertugas memastikan kesediaan tempat pengelola UMKM selama kegiatan pendampingan.
 - TIM Pengabdian Masyarakat memastikan user selaku pengelola UMKM memiliki perangkat yang cocok (smartphone) digunakan untuk simulasi dan implementasi aplikasi.
 - TIM Pengabdian Masyarakat menyediakan perangkat keras pendukung seperti printer, charger serta refill kertas printer termal.
 - TIM Pengabdian Masyarakat menyusun modul Inkscape dalam 3 bahasa (bahasa Inggris dan bahasa Indonesia)
 - TIM Pengabdian Masyarakat membuat materi dalam bentuk presentasi
 - TIM Pengabdian Masyarakat membuat akun Google untuk pengelola.
 - TIM Pengabdian Masyarakat membuat akun Appsheet (*free*) untuk pengelola.
 - TIM Pengabdian Masyarakat Membuat perancangan aplikasi yang dimulai dari Analisis kebutuhan, Desain sistem, uji coba,
 - TIM Pengabdian Masyarakat membuat, menyusun dan materi/modul sebagai media penyampai informasi kepada user.
3. Pelaksanaan
- Pelaksanaan pendampingan. Pelatihan dilakukan dengan tatap muka atau luring dengan menerapkan protokol kesehatan.
 - Tempat pelaksanaan di UMKM beralamat di RT. 001 RW. 002, Desa Klaseman, Kec. Gending, Kab. Probolinggo, Prov. Jawa Timur.

- Teknik pelatihan menggunakan model klasik (Simamora, n.d.) untuk mengetahui tentang apa yang diperlukan atau yang dapat dikembangkan untuk menunjang proses bisnis yang ada di UMKM. Tujuan dari metode ini adalah menggali kebutuhan informasi untuk dapat mempermudah penentuan strategi penjualan dengan profit yang optimum. Serta kombinasi dengan metode *SCL student center learning* yaitu pusat pendampingan terletak pada user (Suryani & Rahayu, 2018), dimana user lebih banyak dilibatkan dalam pengembangan aplikasi sesuai dengan porsinya yaitu mulai dari analisa kebutuhan pengelola dilibatkan untuk mengungkapkan hal hal yang dapat dilakukan improvisasi, Pengelola UMKM dilibatkan dalam penyediaan data, pengelola UMKM dilibatkan dalam penentuan tata letak atribut. Kemudian pengelola UMKM (Kasir dan pemilik) melakukan simulasi aplikasi.
 - Selanjutnya dilakukan pendampingan dari pada implementasi aplikasi kasir berbasis android menggunakan *platform appsheet*. Pada proses ini TIM melakukan Ceramah atau sosialisasi Metode ini dipilih untuk menyampaikan pemahaman tentang pemanfaatan teknologi dan implementasinya dalam menunjang pencatatan penjualan. materi yang disampaikan diringkas secara padat dan singkat yang disertai gambar tentang implementasi aplikasi kasir dari persiapan hingga implementasinya
 - TIM melakukan Demonstrasi: Metode ini dipilih untuk menunjukan suatu proses mulai dari tahapan instalasi, penggunaan aplikasi, monitoring hingga laporan. Demonstrasi dilakukan oleh Tim kepada pegawai dan pemilik UMKM yang terkait sehingga dapat mengetahui secara langsung bagaimana menggunakan aplikasi tersebut.
 - Implementasi : Latihan ini diberikan kepada semua pengguna yang terlibat untuk memberikan pengalaman agar dalam implementasi sesungguhnya tidak mengalami kesalahan. Latihan atau disebut uji coba menggunakan data simulasi dimana data tersebut benar masuk kedalam sistem
 - Pada akhir kegiatan dilakukan uji pemahaman terkait desain grafis secara online dan terpilih 3 peserta yang memiliki nilai terbaik.
 - Mendokumentasikan segala bentuk kegiatan.
4. Laporan
- Penyusunan laporan yang diakhiri dengan membuat dan menyusun laporan kegiatan dan disampaikan ke pada pimpinan Universitas sebagai bentuk pertanggungjawaban serta pemenuhan salah satu tugas tridarma perguruan tinggi

- Publikasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk jurnal ilmiah dengan harapan dapat memperbanyak referensi ilmiah tentang pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat

3 Hasil

Dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan Pendampingan Pemanfaatan Platform Appsheet dalam Penggunaan Aplikasi Kasir Untuk UMKM Mie Ayam & Bakso Solo Budiman mulai dari bimbingan hingga pelaksanaan terdapat 3 tahapan, yang pertama tahap pra kegiatan, yang kedua, pelaksanaan kegiatan, dan yang ketiga paska kegiatan.

Tahapan yang pertama pra kegiatan meliputi:

1. Membentuk panitia kegiatan TIM Pengabdian masyarakat yang memiliki 6 anggota terdiri dari 1 dosen prodi Rekayasa Perangkat Lunak yang berperan sebagai koordinator, mentor dan fasilitator serta 6 Mahasiswa semester 4 dari fakultas teknik jurusan Sistem Informasi dan Teknik Informatika
2. TIM pengabdian masyarakat menyusun dan membuat proposal kegiatan yang diajukan pada LP3M.
3. Menentukan Software yang digunakan dalam pembuatan aplikasi kasir berbasis android. TIM memilih menggunakan Appsheet sebagai alat untuk pembuatan aplikasi. Terdapat beberapa program yang dapat digunakan untuk membuat penginputan data, namun ada banyak sekali program membutuhkan pengetahuan pemrograman atau koding, sehingga menggunakan koding bagi yang belum mahir akan cukup kesulitan dalam proses pembuatan program. AppSheet dapat digunakan untuk membuat platform perangkat lunak aplikasi yang dikembangkan tanpa menggunakan kode, sehingga dalam lebih sederhana dalam penggunaannya. Cara kerja appsheet yaitu dengan menghubungkan Spreadsheet yang ada di Google drive sebagai database menjadi sebuah aplikasi, hasil aplikasi yang sudah dibuat dapat digunakan di smartphone baik online maupun offline, penggunaannya secara gratis dapat digunakan untuk maksimal 10 user, namun jika ingin digunakan lebih dari 10 orang dapat mendeploy aplikasi tersebut. Karena dalam implementasinya nanti hanya digunakan oleh 2 user maka sangat tepat pemilihan Appsheet sebagai tool development aplikasi kasir berbasis mobile.

4. Tinjauan pustaka yang terkait dengan pembuatan aplikasi kasir berbasis mobile menggunakan appsheet. Tinjauan pustaka ini digunakan untuk mencari referensi pembuatan materi yang akan digunakan dalam pendampingan.
5. Lokasi pendampingan di tempat UMKM
6. Objek atau user yang dilakukan pendampingan adalah pemilik UMKM dan karyawan
7. Pembagian tugas kepada TIM meliputi, Survei lokasi, Pembuatan proposal, Pembuatan surat tugas, Pembuatan MoU, Anaisis situasional, Analisis kebutuhan system, Desain system, desain database, pembuatan akun, pembuatan aplikasi, testing, pengadaan printer, pembuatan materi pendampingan, dokumentasi, pembuatan laporan.

Tabel 1. Pembagian Tugas

No	Kegiatan	Pelaksana
1	Survei lokasi	Ahmad Bashori, Nadsifatul Fitriyah Hanif, Lila Nur Hidayati
2	Pembuatan proposal	Naila Rahmatul Widad
3	Pembuatan surat tugas	Noer Cahyati
4	Pembuatan MoU	Noer Cahyati
5	Anaisis situasional	Ika Rhomadhoni, Lila Nur Hidayati
6	Analisis kebutuhan system	Ika Rhomadhoni
7	Desain system	Lila Nur Hidayati
8	Desain database	Naila Rahmatul Widad
9	Pembuatan akun	Ika Rhomadhoni
10	Sudi Pustaka	Ika Rhomadhoni,
11	Pembuatan aplikasi	Naila Rahmatul Widad, Ika Rhomadhoni
12	Pengadaan Printer	Eko Purnomo
13	Pengujian system	Eko Purnomo
14	Pembuatan Materi pendampingan	Naila Rahmatul Widad
15	Melakukan pendampingan pemanfaatan aplikasi	Naila Rahmatul Widad, Noer Cahyati
16	Dokumentasi	Nadsifatul Fitriyah Hanif
17	Pembuatan laporan	Naila Rahmatul Widad

Tahap ke dua pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan mulai bulan april hingga agustus, meliputi analisis situasional, pengumpulan data dan implementasi aplikasi.
2. Subjek dalam pendampingan adalah pemilik UMKM serta karyawan sebagai kasir.
3. Melakukan Pendekatan klasikal yaitu untuk mengetahui tentang apa yang diperlukan atau yang dapat dikembangkan untuk menunjang proses bisnis yang ada di UMKM Mie Ayam dan Bakso Solo Budiman. Pengumpulan data dengan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu langsung dengan pemilik UMKM. Narasumber sangat proaktif memberikan informasi mulai berdirinya usaha, modal usaha awal hingga pendapatan harian. Selain informasi dari narasumber yaitu pemilik usaha juga digunakan data dari media social yaitu Google Maps. Data di google maps digunakan untuk memastikan lokasi UMKM sudah terdaftar. Selain lokasi yang sudah terdaftar pada google maps dikumpulkan data review dari pelanggan yang sudah menyempatkan melakukan review dari produk dan jasa dari UMKM Mie Ayam & Bakso Solo Budiman. selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi studi pustaka. dari hasil wawancara dan pengumpulan data dilakukan analisis. Disimpulkan bahwa perlunya mengetahui perkembangan penjualan dari hari kehari. Sehingga dapat dianalisa apakah ada penurunan penjualan atau pola harian pelanggan, termasuk produk apasaja yang tidak diminati dan paling diminati. Dari data tersebut dapat dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pemilih usaha. Kondisi di tempat usaha belum ada alat untuk mencatat penjualan, hanya nota 1 play yang digunakan ketika ada pelanggan yang membutuhkan, hal ini tidak semua data penjualan tidak dapat tercatat. Sehingga perlu adanya alat untuk dapat mencatat data penjualan dengan tepat. Solusi yang ditawarkan
 - a) Membeli aplikasi POS Dekstop pada umumnya
Kelebihan: Aplikasi langsung didapatkan sehingga implementasi dapat segera diselesaikan, memiliki support atau call center dengan penyedia

Kekurangan: Ada biaya jasa maintenance tambahan ketika masa garansi sudah habis, Memerlukan biaya pembelian aplikasi/licence (tahunan atupun jenis lainnya), Memerlukan perangkat komputer beserta printernya yang tentunya akan menambah biaya perangkat, biaya perawatan, biaya listrik.

b) Membeli aplikasi POS berbasis mobile

Kelebihan: Aplikasi langsung didapatkan sehingga implementasi dapat segera diselesaikan, memiliki support atau call center dengan penyedia, Tidak memerlukan perangkat komputer, printer menggunakan mini printer thermal.

Kekurangan:

Ada biaya jasa maintenance tambahan ketika masa garansi sudah habis, Memerlukan biaya pembelian aplikasi/licence (tahunan atupun jenis lainnya), Memerlukan jasa hosting dan domain tahunan, memerlukan perawatan server atau virtual server (jika tidak disediakan oleh pengembang), jika domain dan hosting disediakan oleh penjual maka data terdapat di server penyedia jasa ada risiko lain yang timbul.

c) Membuat aplikasi sesuai dengan kebutuhan UMKM berbasis mobile dengan menggunakan appsheet dan google spreadsheet.

Kelebihan:

Hampir tidak ada biaya yang ditimbulkan, akun google free dengan kapasitas 15 GB, akun appsheet free, Aplikasi dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pengguna, tidak memerlukan komputer, hanya memanfaatkan Smartphone pemilik usaha.

Kekurangan:

Tidak dapat digunakan secepatnya karena memerlukan waktu pembuatan aplikasi, Appsheet free hanya dapat digunakan kurang dai 10 pengguna.

Selain pentingnya data penjualan juga perlu dilakukan pemantauan dan tanggapan dari pengukuran tingkat kepuasan pelanggan yang terdapat di media seperti googe maps.

4. Selanjutnya hasil analisa dan solusi yang ditawarkan maka ditentukan pilihan yang ke 3 yaitu Membuat aplikasi sesuai dengan kebutuhan UMKM berbasis mobile. Membuat akun di Google dan Appsheet. Berdasarkan pengidentifikasian masalah yang telah dilakukan, ditemukan beberapa solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada Mie Ayam & Bakso Solo Budiman diantaranya :

a) Pembuatan akun

Membuat akun email dari Google dan Appsheet, akun gmail digunakan untuk mendapatkan akses ke Google Drive sebagai penyimpanan data master. Hal ini bertujuan agar data dapat diakses secara online dan tetap menjadi milik dari instansi sesuai dengan pengaturan privasinya. Akun appsheet digunakan untuk dapat mendapatkan akses masuk ke Appsheet. Appsheet akan menggunakan sumber data dari google drive yaitu spreadsheet. Google spreadsheet digunakan sebagai media penyimpanan master data dan data transaksi. Sheet dalam spreadsheet digunakan seperti tabel pada database.

b) Pembuatan aplikasi kasir menggunakan Appsheet

Setelah memiliki akun google dan appsheet dilakukan Pembuatan aplikasi kasir berbasis android yang dirancang berdasarkan kebutuhan fungsional user. Fitur-fitur yang dibutuhkan seperti fitur menu, fitur data penjualan, fitur pembelian, fitur karyawan, dan fitur transaksi jual. Appsheet perlu mendapatkan ijin hak akses untuk mengelolah spreadsheet yang ada di google drive. Adapun tahapan sebagai berikut:

- Rename Spreatsheet sesuai dengan nama aplikasi, nama file pada spreadsheet ini nantinya akan digunakan sebagai nama aplikasi kasir berbasis mobile. Spreatsheet digunakan sebagai database
- Membuat desian database dan aplikasi
- Melakukan pengujian fungsional
- Mengadakan perangkat printer thermal serta Mengatur printer agar terdeteksi oleh perangkat yang digunakan.
- Instalasi pada smartphone android
- Pengujian aplikasi input, transaksi, dan laporan

c) Pendampingan

i. Sosialisasi

Menyampaikan tentang implementasi aplikasi kasir dari persiapan hingga implementasinya.



Gambar 3.1 Sosialisasi pemanfaatan aplikasi Kasir

ii. Demonstrasi

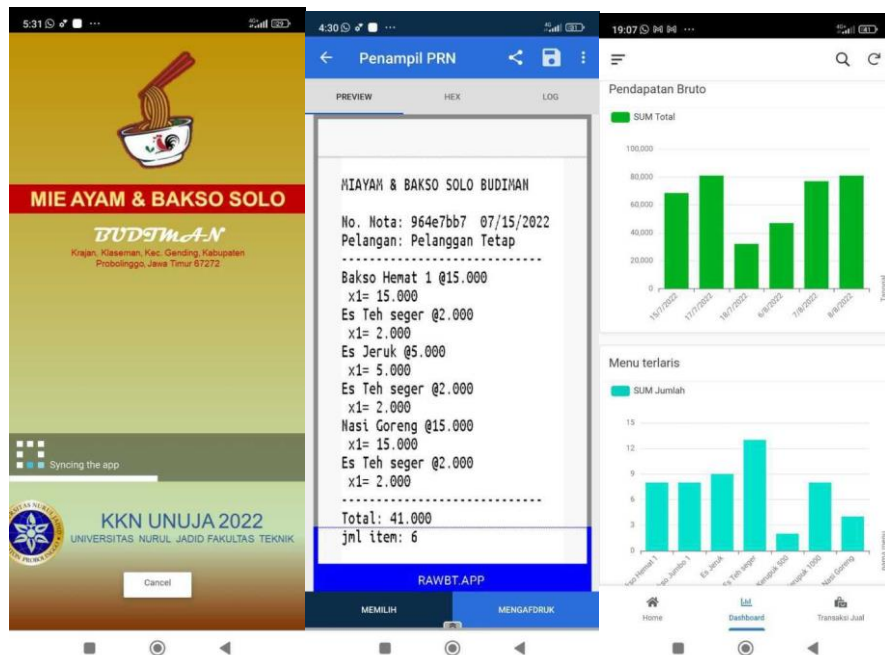
Melakukan demonstrasi yang menunjukkan suatu proses mulai dari tahapan instalasi, penggunaan aplikasi, monitoring hingga laporan. Demonstrasi dilakukan oleh mahasiswa dan penjual yang terkait sehingga dapat mengetahui secara langsung bagaimana menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 3.2. Pendampingan pendemonstrasi aplikasi beserta instalasi printer

iii. Latihan dan implementasi

Latihan ini diberikan kepada penjual yang terlibat untuk memberikan pengalaman agar dalam implementasi sesungguhnya tidak mengalami kesalahan. Latihan atau disebut uji coba menggunakan data simulasi dimana data tersebut benar masuk kedalam sistem.



Gambar 3.3 Hasil Pelatihan oleh petugas

4 Pembahasan

4.1 Evaluasi Program

Setelah melakukan latihan dan implementasi terhadap aplikasi kasir menggunakan platform appsheet, dilakukan evaluasi secara langsung dengan pemilik UMKM dengan hasil aplikasi kasir yang digunakan berjalan dengan baik dan efektif sehingga penjual merasa lebih cepat dalam melakukan transaksi, transaksi yang awalnya masih ditulis manual menggunakan nota saat ini bisa langsung dicetak secara otomatis dengan aplikasi kasir menggunakan platform appsheet. Data transaksi tersimpan dalam database dalam bentuk spreadsheet secara realtime. Data transaksi harian yang menunjukkan item barang yang terjual berupa grafik sehingga dengan mudah diketahui produk yang paling diminati. Hal ini sangat membantu untuk membantu dalam menentukan keputusan strategi baru baik segi produksi maupun

promosi. Dengan ini kami berharap untuk kedepannya banyak pelaku UMKM yang juga menerapkan aplikasi kasir menggunakan aplikasi sebagai alat transaksi digital transaksi lebih cepat dan efektif. Dalam pengabdian ini dibuatkan akun appsheet versi tidak berbayar dengan fungsi yang sama namun terbatas pada jumlah user (maks 10 user). Aplikasi kasih di UMKM Mie Ayam dan Bakso Pak budiman hanya diperlukan 2 user yaitu kasir dan admin sehingga versi tidak berbayar masih dapat digunakan.

4.2 Program Tindak Lanjut

Pembahasan untuk semua solusi diatas yaitu jika penjual membutuhkan fitur tambahan mengenai UMKM yang diperbaharui, kami akan mencoba memaksimalkan apa yang pelaku UMKM butuhkan. Untuk tindak lanjut dari program ini kami akan membuat program sosialisasi mengenai transaksi digital kepada pelaku UMKM lain sehingga bisa merasakan praktisnya menggunakan aplikasi transaksi digital.

Melalui kegiatan praktek dan diskusi selama workshop, peserta ada akhirnya berpendapat bahwa peningkatan kemampuan mereka dalam bidang desain grafis ini dapat dijadikan modal dasar dalam membuka usaha di bidang desain grafis. Berkaitan dengan hal ini maka diharapkan dapat menjadi motivasi mahasiswa untuk mendalami bidang desain grafis.

5 Kesimpulan

Hasil dari pengabdian ini pemeran UMKM Mie Ayam & Bakso Solo Budiman dapat memanfaatkan teknologi informasi khususnya dalam membantu menjalankan usahanya yaitu aplikasi kasir berbasis mobile. Aplikasi appsheet ini bisa diakses menggunakan android sehingga memudahkan pegawai UMKM dalam melayani pelanggan. Hasil pengabdian ini tidak hanya untuk pemilik UMKM Mie Ayam & Bakso Solo Budiman tetapi juga menjadi masukan bagi para pelaku UMKM lainnya sebagai alat transaksi digital yang cepat dan lebih efektif. Pemanfaatan aplikasi versi tidak berbayar memiliki batasan unser tentunya tidak dapat digunakan jika UMKM sudah memiliki banyak cabang atau sudah memiliki user lebih dari >10 pegawai, sehingga perlu dibuat platform tersendiri untuk user yang lebih dari 10. Semoga kedepannya aplikasi ini bisa dikembangkan menjadi aplikasi yg lebih maksimal Pengakuan.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pembina PKM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak Fakultas Teknik Universitas Nurul Jadid yang telah memberi fasilitas untuk kegiatan workshop hingga selesai.

6 Referensi

- Andrew. (n.d.). *Pengertian Revolusi Industri 4.0: Jenis, Dampak dan Contoh Penerapannya*. Retrieved October 30, 2022, from <https://www.gramedia.com/best-seller/revolusi-industri-4-0/>
- Asrihapsari, A., Effendi, A., & Nugrhaningsih, P. (2020). Pemberdayaan Teknologi Informasi untuk Kemajuan Restoran. *Jurnal Puruhita*, 2(1), 32–45. <https://doi.org/10.15294/PURUHITA.V2I1.42179>
- Fanreza, R., & Shilvana, R. (2021). Melatih Pelaku UMKM Dalam Memanfaatkan Digital Marketing Upaya Mengembangkan Usaha Berbasis Teknologi Di Dusun VII Manunggal. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 1179–1184. <https://doi.org/10.30596/SNK.V2I1.8457>
- Goesderilidar, G. (2020). ABSENSI KEHADIRAN KARYAWAN STMIK INDRAGIRI MENGGUNAKAN APLIKASI APPSHEET. *IndraTech*, 1(2), 25–33. <https://doi.org/10.56005/JIT.V1I2.37>
- Hafidh, F., Izzatul Y.A, R., & Arminarahmah, N. (2021). Penerapan Aplikasi Kasir Portabel pada Kedai Sari Kopi Banjarbaru. *J-Dinamika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 200–205. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v6i1.1439>
- Nasution, S., Noviantoro, R., Meranti, J., No, R., & Lebar Bengkulu, S. (2019). Potensi Usaha Kuliner Asli Daerah dalam Menunjang Pariwisata di Provinsi Bengkulu. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 82–88. <https://doi.org/10.35899/BIEJ.V1I2.57>
- Rizqy, Y., Musfiati, M., Yani, P., Amanda, V., Haris, A., & Hasbiadi, H. (2021). Analisis Pendapatan Warung Bakso Moro Seneng. *Agribios*, 19(1), 29. <https://doi.org/10.36841/agribios.v19i1.994>
- Setiyawati, N., & Bangkalang, D. H. (2020). Implementasi dan Pelatihan Aplikasi Kasir Online Berbasis Android Pada UMKM Marikh Salatiga. *IJECS: Indonesian Journal of Empowerment and Community Services*, 1(2), 50. <https://doi.org/10.32585/ijecs.v1i2.967>
- Simamora, L. (n.d.). *94423228-Model-Model-Pelatihan*.
- Suryani, T., & Rahayu, E. M. (2018). Metode Pembelajaran. *Modul PKT. 04*, 0–

36.